

TINJAUAN *LAYOUT STAN* DAN SIRKULASI PADA BANGUNAN EXHIBITION DI JAKARTA

(Ditinjau dari Kenyamanan Sirkulasi Pengunjung)

Muhammad Syahroni^{*1}, Ardiansyah^{*2}

^{*1}Mahasiswa S1 Arsitektur, Program Studi Arsitektur Universitas Bandar Lampung

^{*2}Dosen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Bandar Lampung

Abstract - One of the effective promotions to introduce a product to market is to follow or exhibit. The exhibition is a form of the business services that bring together a meeting between producers and buyers. The kinds of exhibitions are: show, exhibition, expo, fair, and bazaar. Exhibition building in Jakarta today has sprung up, ranging from small scale to large scale. Nowadays, people have realized the importance of the exhibition. When the exhibition event held; crowded booth visitors have filled the exhibition and this affects the comfort for the circulation and layout / arrangement of booths that are in the exhibition building. So there is the stampede among visitors. This often happens because of the narrowness of the distance between non-standard booth and unclear flow circulation. Exhibition buildings Jakarta International Exhibition (JIE) and the Jakarta Convention Center (JCC) have advantages and disadvantages of each. The author only takes two (2) case studies according to the level of the most populous and largest event schedule. Building Jakarta International Expo in 2014 has an agenda as much as 66 events both nationally and internationally and the Jakarta Convention Center 246 national-level events. Whereas besides the exhibition building is chosen, the other building has an event under JIE and JCC.

Keywords: Jakarta, Convention Center, Conference hall, and Exhibition Center.

Abstrak - Salah satu promosi yang efektif dalam memperkenalkan suatu produk ke pasar adalah dengan mengikuti atau mengadakan

pameran. Pameran merupakan suatu bentuk usaha jasa pertemuan yang mempertemukan antara produsen dan pembeli, Adapun macam pameran itu adalah : *show, exhibition, expo, pekan raya, fair, bazaar, pasar murah.*

Gedung *exhibition* di Jakarta saat ini telah banyak bermunculan, mulai dari skala kecil hingga skala besar. Seiring zamannya, masyarakat telah sadar pentingnya diadakan pameran. Saat *Event* pameran diadakan; pengunjung *stan* telah ramai memadati gedung *exhibition* hal ini berpengaruh pada kenyamanan, baik sirkulasi maupun *layout*/penataan *stan* yang ada didalam gedung *exhibition*. Sehingga terjadinya desak-desakan antara pengunjung. Hal ini sering terjadi karena sempitnya jarak antar *stan* yang tidak standar dan tidak jelasnya alur sirkulasinya.

Gedung *exhibition* Jakarta International Exhibition (JIE) dan Jakarta Convention Center (JCC) memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, penulis hanya mengambil 2 (dua) studi kasus menurut tingkat *schedule* terpadat dan *event* terbesar. Gedung Jakarta International Expo pada tahun 2014 memiliki agenda sebanyak 66 *event* baik Nasional maupun Internasional dan Jakarta Convention Center sebanyak 246 *event* tingkat nasional. sedangkan selain kedua gedung *exhibition* yang dipilih, gedung yang lainnya memiliki *event* dibawah JIE dan JCC.

Kata Kunci: Jakarta, Convention Center, Conference hall, dan *Exhibition Center*.

1. PENDAHULUAN

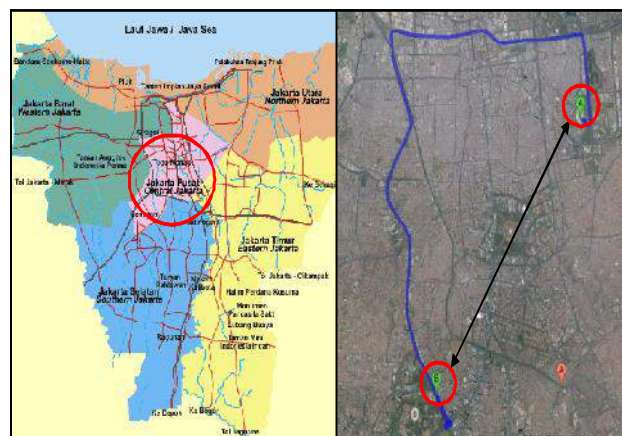
1.1 Latar Belakang

Gedung exhibition (pameran) adalah gedung yang mewadahi atau menyediakan ruang bagi penyewa *stan*, baik dari segi fasilitas sarana dan prasarana.

Dalam penataan sebuah *display* materi pameran ada beberapa elemen yang perlu diperhatikan, yaitu: elemen dasar, elemen interior dan prinsip-prinsip penataan. Elemen dasar dalam display harus memperhatikan titik, garis, bidang, volume dan warna. Elemen interior antara lain dengan memperhatikan ruang, lantai, dinding, plafon, furniture dan cahaya. Sedangkan prinsip-prinsip penataan yang perlu diperhatikan antara lain: proporsi, skala, keseimbangan, keselarasan, kesatuan dan keragaman, dan penekanan pada unsur tertentu. Penataan materi pameran tersebut perlu memperhitungkan / persepsi tentang sikap pengunjung, yang meliputi sisi *cognitive*, *affective* dan *connotative*. Sebab ketiga komponen sikap tersebut dapat membentuk motivasi pengunjung untuk menikmati dan memahami materi pameran melalui display yang ditampilkan. Namun yang akan dibahas pada laporan seminar ini hanya meliputi *layout Stan* pameran, dan sirkulasi pengunjung.

2. DATA LOKASI PENELITIAN

Gedung *Exhibition* merupakan suatu fasilitas Gedung Sewa yang berkelompok dalam satu bangunan sebagai respon terhadap pesatnya pertumbuhan ekonomi khususnya di kota-kota besar. Untuk melengkapi tulisan ini dan sebagai perbandingan penulis mencoba mengadakan studi banding untuk mendapatkan gambaran dan masukan secara nyata dalam perencanaan dalam sebuah Gedung *Exhibition*. Adapun sebagai bahan perbandingan adalah Jakarta Convention Center (JCC) yang berlokasi di Senayan. Jalan Gatot Subroto, Jakarta, dan Jakarta International Expo (JIE) yang berlokasi di Kemayoran, Jalan Haji Benyamin Sueb, Jakarta Pusat. Pemilihan dua lokasi studi banding ini dikarenakan pada masing-masing Gedung *Exhibition* memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga data yang diperoleh dapat saling melengkapi.



Lokasi JIE. B. Lokasi JCC

Sumber : <https://maps.google.com>

Gambar 01 menjelaskan jarak lokasi antara kedua bangunan, lokasi JIE dan JCC berada di Jakarta pusat. Diantara kedua bangunan terdapat monument monas.

2.1. Jakarta Convention Center (JCC)

Jakarta *Convention Center* (JCC) terletak di kompleks olahraga Bung Karno, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat. Jakarta *Convention Center* memiliki balai yang memiliki 5.000 tempat duduk, dan juga balai sidang seluas 3.921 m². JCC memiliki 13 ruangan pertemuan dengan berbagai ukuran. Gedung ini dibangun pada tahun 1940, sebagai perlengkapan menyelesaikan diresmikan pembukaan sejak tahun 1942 yang diadakan di Jakarta.



Gambar 02 : Kawasan Senayan Jakarta, Indonesia
 Sumber: <https://maps.google.com/>

Gambar.02 menjelaskan lokasi JCC yang berada di dalam kawasan senayan Jakarta.



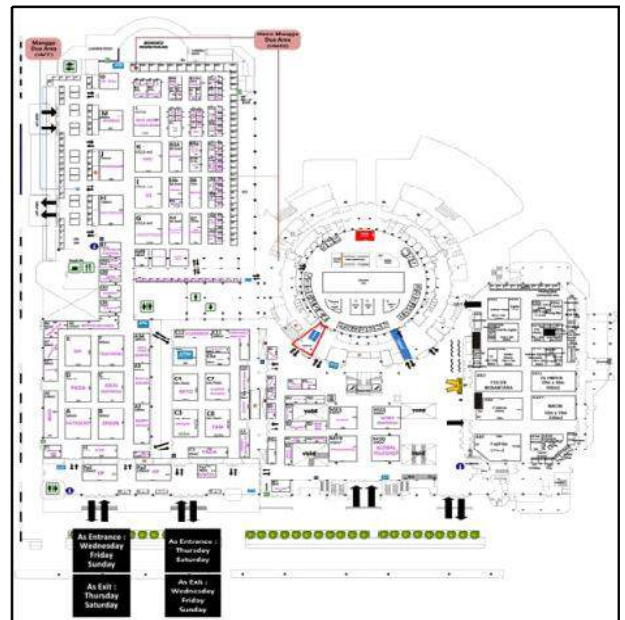
Gambar 03 : Gedung Jakarta Convention Center.
 Sumber: www.Jcc.co.id

2.2. Tinjauan gedung exhibition

Bangunan Jakarta Convention Center memiliki ruang pameran dengan luas 11,000 m². Berikut adalah gambar denah pada Gedung Jakarta Convention Center :



Gambar 04 : Lantai dasar, (Jakarta Convention Center).
 Sumber: www.jcc.co.id



Gambar 05 : Denah lantai dasar saat semua ruangan dipakai pameran
 Sumber: www.jcc.co.id

Pada denah lantai dasar seperti gambar diatas, lantai dasar dipergunakan untuk berbagai macam sesuai fungsinya, Namun saat acara pameran membutuhkan ruang yang lebih besar maka ruang pameran menggunakan ruangan yang lain, seperti *Cendrawasih Room, Assembly Hall, Plenary dan Main Lobby*.

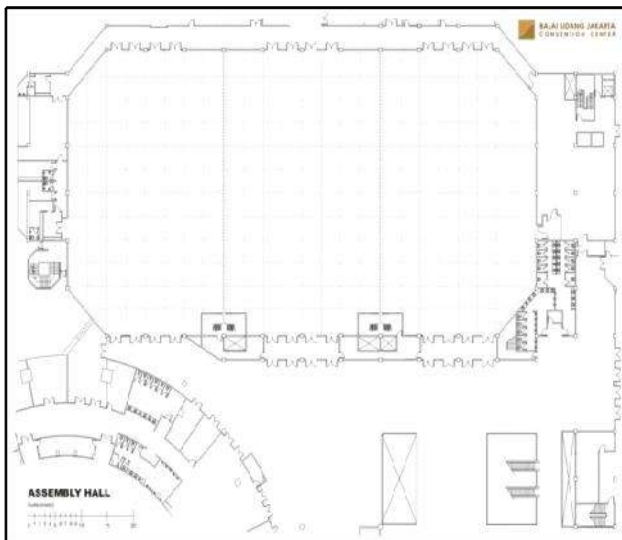
Tabel 1.

Besaran Ruang (Jakarta Convention Center)

Room Dimension	Dimension			
	Meters	Feet	Sq metres	Sq feet
Exhibition hall A	68.00 x 45.00 x 9.00	223 x 147 x 29.00	3.060	32.937
Exhibition hall B	79.70 X 14.70 x 7.00	2.61 X 48 X 22	1.171	12.604
Cendrawasih Room 1/1	63.60 x 33.17 x 8.00	208 x 108 x 26	2.109	22.701
Cendrawasih Room 1/2	31.80 x 33.17 x 8.00	104 x 108 x 26	1.054	11.345
Cendrawasih Room 1/3	21.20 x 31.17 x 8.00	69 x 108 x 26	703	7.567
Cendrawasih Room 2/3	42.40 x 33.17 x 8.00	139 x 108 x 26	1.406	15.134
Plenary hall	Ø51.00 high 11.30	Ø 167.00	-	-
Assembly hall 1	29.65 x 44.00 x 8.80	97 x 144 x 28	1.305	14.046
Assembly hall 2	29.80 x 44.00 x 8.80	97 x 144 x 28	1.311	14.111
Assembly hall 3	29.65 x 44.00 x 8.80	97 x 144 x 28	1.305	14.046
Assembly hall 1,2,3	89.10 x 44.00 x 8.80	292 x 144 x 28	3.921	42.205

Sumber: www.jcc.co.id

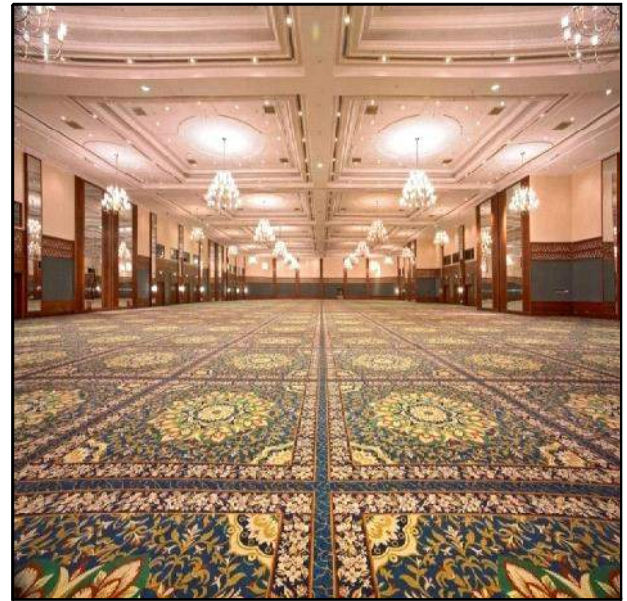
Pada tabel.1 diatas menjelaskan besar ruang yang ada pada gedung Jakarta Convention Center



Gambar 06 : *Layout Assembly hall*

Sumber: www.jcc.co.id

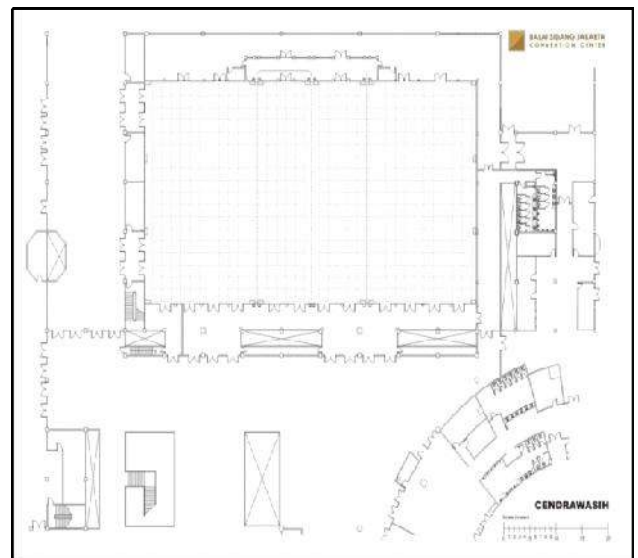
Gambar.06 merupakan *layout* pada *Assembly hall*. memiliki luas area 42.209 m², dan terdapat 6 akses sirkulasi atau 24 pintu masuk pada ruangan *Assembly Hall*



Gambar 07 : *Interior Assembly Hall,*

Sumber: www.jcc.co.id

Fungsi utama Ruangan *Assembly Hall* adalah untuk acara *conferance (Convention)*, namun ketika diadakan acara *Exhibition* yang memerlukan ruangan lebih, maka ruangan ini dapat digunakan sebagai ruang *Exhibition*.



Gambar 08 : *Layout Cendrawasih room*

Sumber: www.jcc.co.id

Gambar.08 merupakan *layout* pada *cendrawasih room*, memiliki luas area 2,275 m² (35m x 65m²). dan terdapat 22 pintu masuk pada ruangan *cendrawasih room*

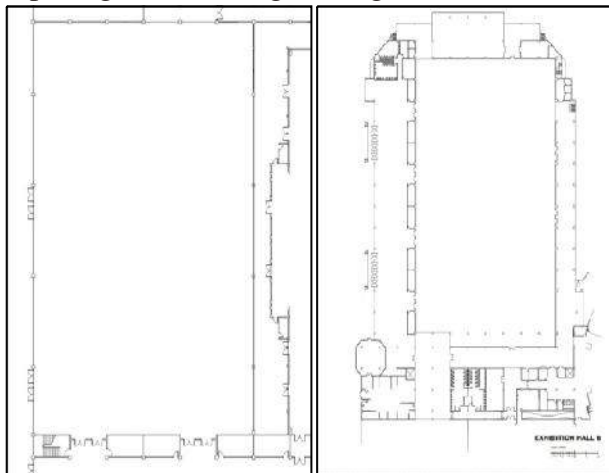


Gambar 09 : interior Cendrawasih room,
Sumber: www.jcc.co.id



Gambar 12 : interior Exhibition Hall A,
Sumber: www.jcc.co.id

Fungsi utama Ruangan Cendrawasih room, adalah untuk acara *conferance (Convention)*, namun ketika diadakan acara *Exhibition* yang memerlukan ruangan lebih, maka ruangan ini dapat digunakan sebagai ruang *Exhibition*.



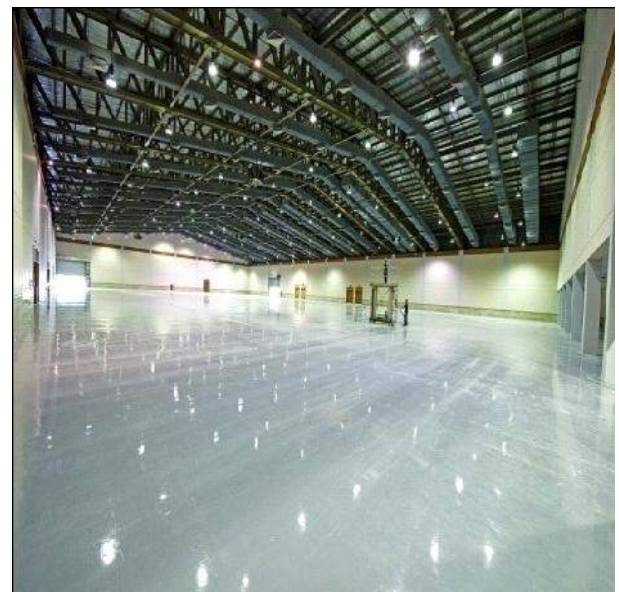
Gambar 10. Layout Exhibition hall A
Sumber: www.jcc.co.id

Gambar 11. Layout Exhibition Hall B
Sumber: www.jcc.co.id

Gambar 40 diatas menjelaskan *layout exhibition hall A*, memiliki luas area 3,060 m². (45m x 68m). dan terdapat 14 pintu masuk pada ruangan *exhibition hall A*.

Hall A dan *Hall B* memiliki hubungan ruang dengan koridor langsung. Namun tetap memiliki partisi penutup jika suatu saat ada kegiatan yang hanya membutuhkan *Hall A* maupun *Hall B*.

Sedangkan gambar 41 diatas menjelaskan *Layout pada Exhibition Hall B* memiliki luas area 5,850 m² (60m x 79,50m).



Gambar 13 : interior Exhibition Hall A,
Sumber: www.jcc.co.id

Interior pada *hall A* memiliki penampilan lebih baik dari pada *hall B*. Dilihat dari gambar 44 dan 45. Bahwa *hall A* memiliki penutup plafon, sedangkan *hall B* tidak memiliki plafon (baja ekspos).

Pada Pembahasan ini, penulis hanya membahas 2 *Event Exhibition* yaitu: Mega Bazaar Computer 2013, yang diadakan pada tanggal 6-10 Maret 2013 dan Jakarta Game Show 2012 (Indocomtech 2012), yang diadakan pada tanggal 31 Oktober - 04 November 2012.



Gambar 14 : *Layout* Mega Bazaar Computer 2013
 Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan *layout* pada mega bazar computer 2013 di gedung jakarta convention center. *Event* ini dibuka pada tanggal 10 maret 2013 dan berakhir pada tanggal 10 maret 2013. *layout* pada pameran mega bazar computer di JCC setiap tahun ketahun tidak memiliki perubahan penataan *layout*. Hanya saja ada panambahan *stan* setiap tahunnya. Pameran tahun 2013 ini menambah *hall assembly* dan *stan-stan* di main *lobby*.



Gambar 15 : Suasana Mega Bazaar Computer 2013 di ruang *Plenary*
 Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan suasana di ruangan plenary, ruangan ini khusus untuk stan Game.



Gambar 16 : Suasana Mega Bazaar Computer 2013 di ruang *Exhibition Hall A*.
 Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan suasana di ruangan Hall A. Jumlah stan ada 17 *Stan pameran*.



Gambar 17. Suasana Mega Bazaar Computer 2013 di ruang *Exhibition Hall B*.
 Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar 17 diatas merupakan suasana di ruangan Hall B. Jumlah stan ada 122 *Stan pameran*



Gambar 18. Suasana Mega Bazaar Computer 2013 di ruang Cendrawasih
 Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan suasana di ruangan Cendrawasih hall. Jumlah stan ada 12 Stan pameran.



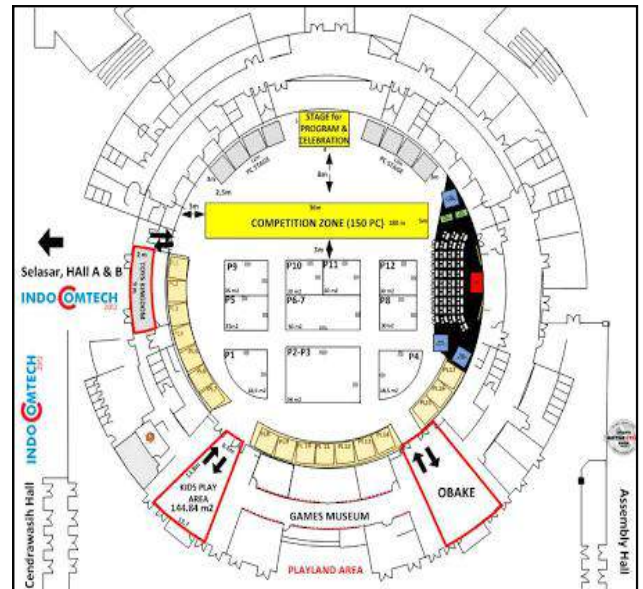
Gambar 19. Suasana Mega Bazaar Computer 2013 di ruang Assmebly.
 Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan suasana di Assmebly hall. Jumlah stan ada 55 Stan pameran.



Gambar 20. Layout jakarta Game Show 2012
 Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan *layout* pada ivent Indocomtech 2012 di gedung jakarta convention center. *Event* ini dibuka pada tanggal 31 oktober 2012 dan berakhir pada tanggal 4 november 2012.



Gambar 21. Layout Competition Zone di ruang Plenary
 Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan Layout di *Plenary hall* pada acara *Competition game Zone 2012*.



Gambar 22. Suasana di ruang *Plenary* jakarta Game Show 2012

Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan suasana di *Plenary hall* pada acara *Competition game Zone 2012*.



Gambar 23. Suasana diruang cendrawasih jakarta Game Show 2012

Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan suasana di cendrawasih hall pada acara *Competition game Zone 2012*.



Gambar 24. Suasana diruang *pre-function lobby* jakarta Game Show 2012

Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan suasana *pre-function lobby* pada acara *Competition game Zone 2012*.



Gambar 25. Suasana di ruang *Exhibition Hall B*.

Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar diatas merupakan suasana *Exhibition Hall B* pada acara *Competition game Zone 2012*.



Gambar 26. Suasana di Lobby.
 Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar 26 di atas merupakan suasana Lobby pada acara Competition game Zone 2012.



Gambar 27. Suasana Antrian saat membeli Tiket.
 Sumber: www.megabazaarcomputer.com

Gambar di atas merupakan suasana antrian saat membeli Tiket pada acara Competition game Zone 2012.

2.2. Jakarta International Expo (JIE)

PT Jakarta International Expo adalah anak perusahaan dari grup Central Cipta Murdaya (CCM), yang dikenal untuk pengalaman dan reputasi dalam beragam industri di Indonesia, seperti manufaktur, perdagangan dan pameran, rekayasa infrastruktur, pertanian, pengembangan properti, dan masih banyak lagi. Reputasi ini terbukti dengan keberhasilan banyak peristiwa dan proyek.

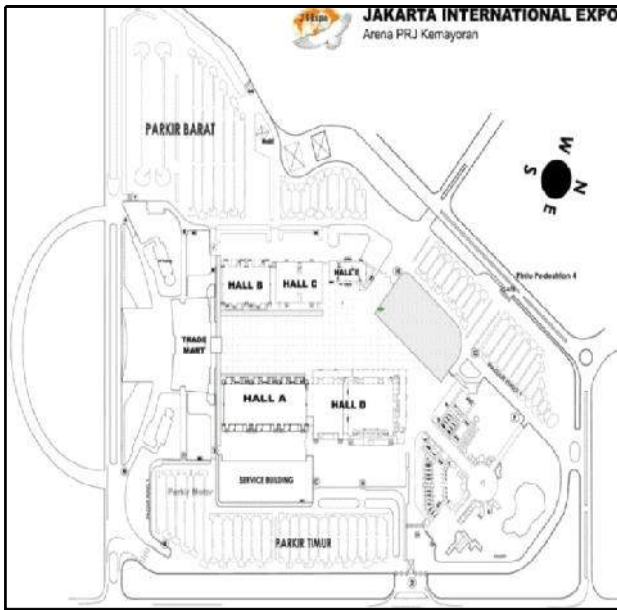
Jakarta International Exhibition Center adalah pusat pameran terbesar di Indonesia. Pusat pameran ini memiliki 5 halaman pameran besar mulai dari 1.500 meter persegi sampai 8.294 meter persegi, tempat pameran terbesar yaitu Exhibition Hall A1, 2, 3 yang dapat menampung hingga 12.000 orang dengan gaya teater. Pusat pameran ini memiliki 5 ruang pertemuan yang lebih kecil yang juga dapat digunakan untuk pertemuan, yang terbesar mampu menampung 1.000 orang untuk resepsi, atau 500 untuk sesi break-out.

Jakarta International Exhibition Center adalah tempat untuk acara tahunan Jakarta Fair yang diselenggarakan setiap bulan Juli yang dahulu diselenggarakan di Lapangan Merdeka. Lokasi ini juga merupakan tempat untuk acara tahunan Perdagangan Indonesia dan Pameran Pembangunan.



Gambar 28. Lokasi Jakarta International Expo.
 Sumber: <https://maps.google.com>

Gambar di atas menjelaskan lokasi Jakarta International Expo yang merupakan gedung exhibition terbesar di Indonesia.



Gambar 29. Site Plan Jakarta International Expo.
Sumber: www.oditer.com

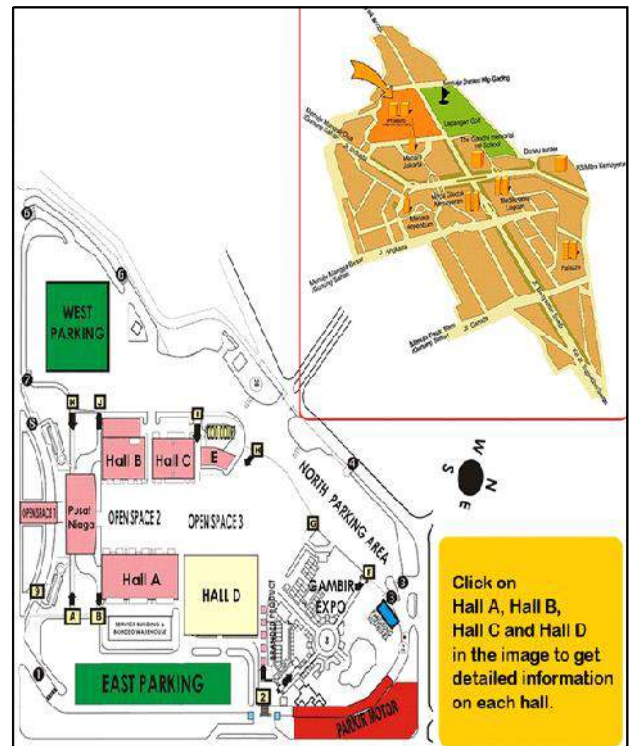
Gambar diatas menjelaskan Site plan Jakarta International Expo yang merupakan gedung *exhibition* terbesar diindonesia.

Pameran di Jakarta International Expo memiliki acara tahunan yang disebut Jakarta Fair Kemayoran. Pada umumnya Pameran ini memiliki cakupan keseluruh provinsi, hal ini yang membuat pameran ini terus ramai, karena pengunjungnya dari berbagai propinsi di Indonesia.



Gambar 30. Gedung Jakarta International Expo.
Sumber: wikimapia.org

Gambar diatas menjelaskan *Entrance* utama pada gedung jakarta international expo.



Gambar 31. Zoning Jakarta International Expo.
Sumber: wikimapia.org

Gambar diatas menjelaskan Zoning pada gedung-gedung Jakarta International Expo.

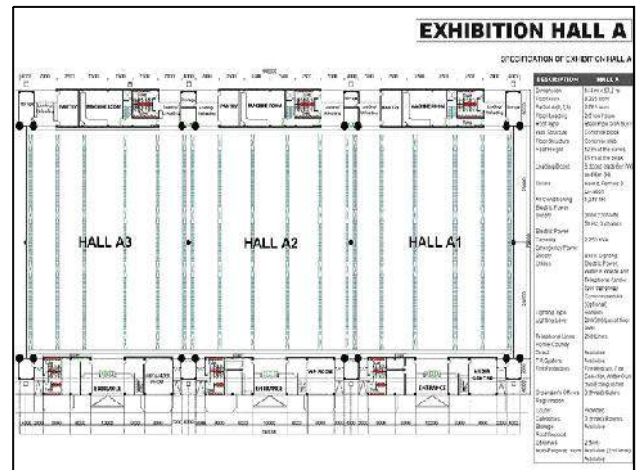
Tabel 4.
Besaran Ruang (Jakarta International Expo)

Description	Hall A	Hall B	Hall C	Hall D1	Hall D2	Hall E
Dimension	144 m x 57,6 m	78 m x 51,2	72 m x 54 m	72 m x 66 m	64 m x 72 m	1 st floor: 24,9 m x 59,9 m 2 nd floor : 24,9 m x 59,9 m
Floor area	8,295 Sqm	3,994 Sqm	3,888 Sqm	4,752 Sqm	4,608 Sqm	1 st floor : 1,480 sqm 2 nd floor : 1,200 sqm 3 rd floor: 1,189 sqm
Venue Capacity	Round Table: 350 tables	Round Table: 150 tables	Round Table: 140 tables	Round Table: 150 tables	Round Table: 150 tables	N/A
	Theatre Style: 10.000-12.000 seats	Theatre Style: 4.000-5.000 seat	Theatre Style: 4.000 seats (2.000 each hall)	Theatre Style: 5.000-6.000 seat	Theatre style: 5.000-6.000 seats	
Partial A (1,2,3)	2,765 sqm	1,997 sqm	1,944 sqm	N/A	N/A	N/A
Floor Loading	2-5 ton/sqm	2-5 ton/sqm	1-2 ton/sqm	3-5 ton/m2	3-5 ton/m2	250 kg/sqm (exclude toilet)

Description	Hall A	Hall B	Hall C	Hall D1	Hall D2	Hall E
Roof Type	Steel pipe arch truss	Steel pipe arch truss	Steel truss	Steel truss	Steel truss	Spandex metal roof
Wall Structure	Concrete block	Concrete block	Concrete block	Concrete block	Concrete block	Celcon + brick wall
Floor Structure	Concrete slab	Concrete block	Concrete block	Concrete block	Concrete block	Concrete block
Roof Height	12-15 m	12-15 m	6-8 m	12-17,5 m	12-16 m	1 st floor : 2,45 m 2 nd floor : 2,95 m 3 rd floor : 2,95 m
Loading Doors	6 Door each 6 m (w) and 6 m	6 door each 6 m (w) and 6 m	4 door each 6 m (w) and 5 m	7000 (W) x 4000	7000 (W) x 4000	N/A
Toilets	Male & Female 6 locations	Male & Female 4 locations	Male & Female 1 location	Male & Female 2 locations	Male & Female 3 locations at lvl 1,2	2 nd floor : 4 men, 6 women, 2VIP 3 rd floor : 4 men, 5 women, 2VIP
Air Conditioning	1,048 TR	529 TR	300 TR	1040 TR	1300 TR	Ceiling mounted AC individual
Electric Power Supply	380/220 volts 50 Hz, 3 phases	380/220 volts 50 Hz, 3 phases	380/220 volts 50 Hz, 3 phases	380/220 volts 50 Hz, 3 phases	380/220 volts 50 Hz, 3 phases	PLN + mobile genset
Electric power capacity	2,250 KVA	1,430 KVA	1,250 KVA	6,000 KVA	6,000 KVA	1.000 KVA max
Emergency power supply	Basic lighting	Basic lighting	Basic lighting	Basic lighting	Basic lighting	Mobile genset
utilities	Electric power, water & waste and telephone	Electric power, water & waste and telephone	Electric power, water & waste and telephone	Electric power, water & waste and telephone	Electric power, water & waste and telephone	
	(under floor trenches) compressed air(opt)	(under floor trenches) compressed air(opt)	(under floor trenches) compressed air(opt)	(under floor trenches) compressed air(opt)	(under floor trenches) compressed air(opt)	

Description	Hall A	Hall B	Hall C	Hall D1	Hall D2	Hall E
Lighting Type	Sodium	Sodium	Sodium	Sodium	Sodium	Fluorescent daylight with diffuser at 3 rd floor
Lighting level	200/300 lux at floor level	200/300 lux at floor level	200/300 lux at floor level	200/300 lux at floor level	200/300 lux at floor level	A 500lm/sqm
Telephone lines	250 lines	150 lines	50 lines	Available upon request	Available upon request	Available upon request
Home country Direct	Available	Available	Available	Available	Available	Available
P.A System	Available	Available	Available	Available	Available	Available
	Portable, hydran	Portable, hydran	Portable, hydran	Portable, hydran	Portable, hydran	Portable, hydran

Sumber: www.Jie.com



Gambar 32. Layout Exhibition Hall A

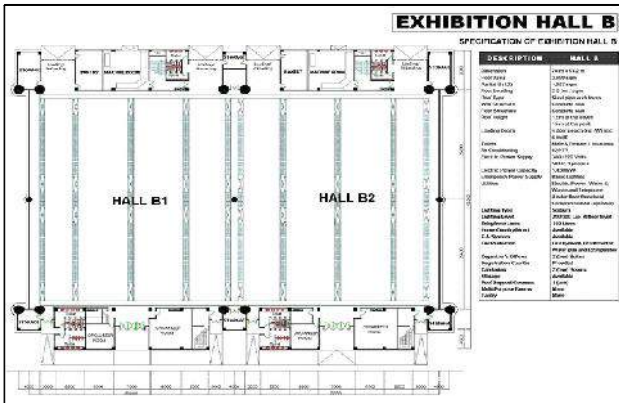
Sumber: www.Jie.com

Gambar diatas menjelaskan *Layout Exhibition Hall A* di kawasan Jakarta International Expo (JIE)



Sumber: www.Jie.com

Gambar diatas menjelaskan *Interior Exhibition Hall A* di kawasan Jakarta International Expo (JIE).



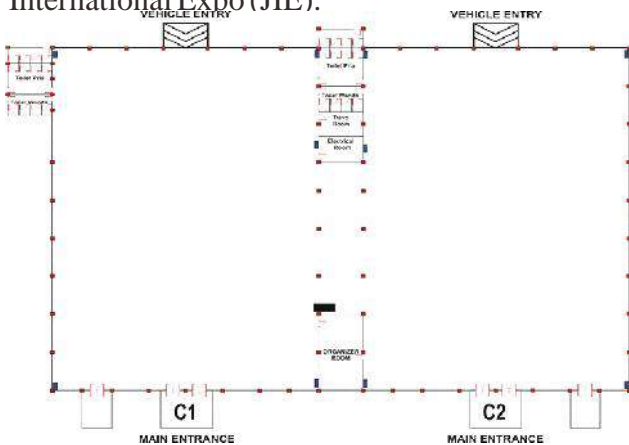
Gambar 34. *Layout Exhibition Hall B.*
Sumber: www.Jie.com

Gambar 34 diatas menjelaskan *layout Exhibition Hall B* di kawasan Jakarta International Expo (JIE).



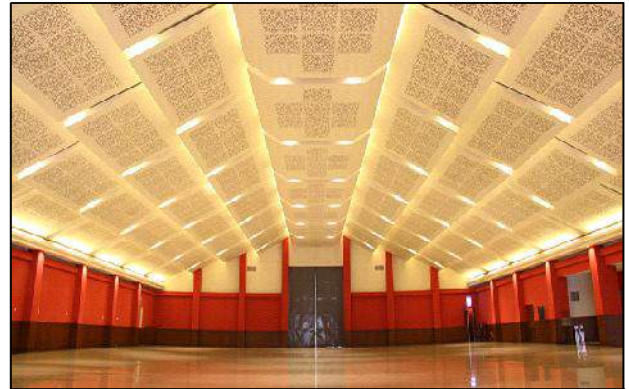
Gambar 35. *Interior Exhibition Hall B*
Sumber: www.Jie.com

Gambar 35 diatas menjelaskan *Interior Exhibition Hall B* di kawasan Jakarta International Expo (JIE).



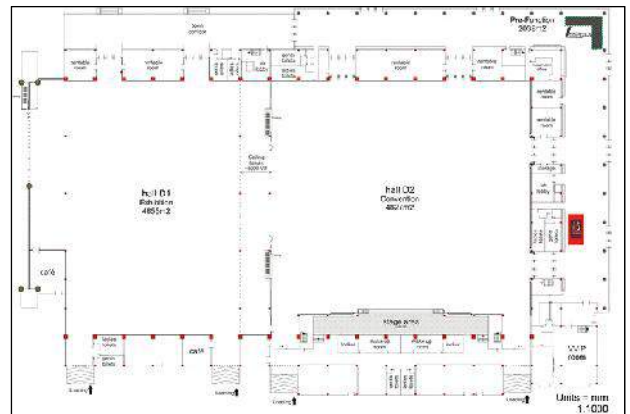
Gambar 36. *Layout Exhibition Hall C*
Sumber: www.Jie.com

Gambar diatas menjelaskan *Layout Exhibition Hall C* di kawasan Jakarta International Expo (JIE).



Gambar 37. *Interior Exhibition Hall C*
Sumber: www.Jie.com

Gambar 37 menjelaskan *Interior Exhibition Hall C* di kawasan Jakarta International Expo (JIE).

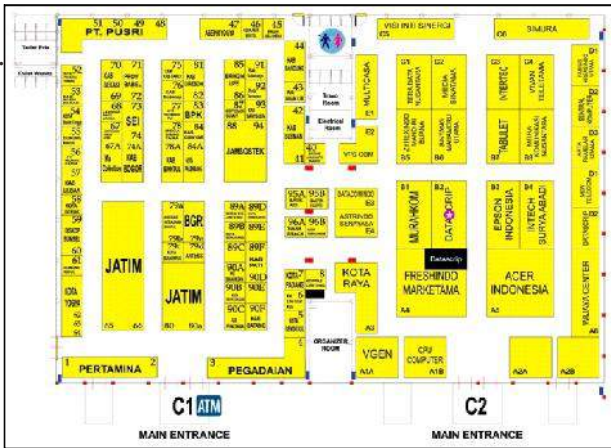


Gambar 38. *Layout Exhibition Hall D1 dan D2.*
Sumber: www.Jie.com

Gambar 38 diatas menjelaskan *Layout Exhibition Hall D1 dan D2* di kawasan Jakarta International Expo (JIE).

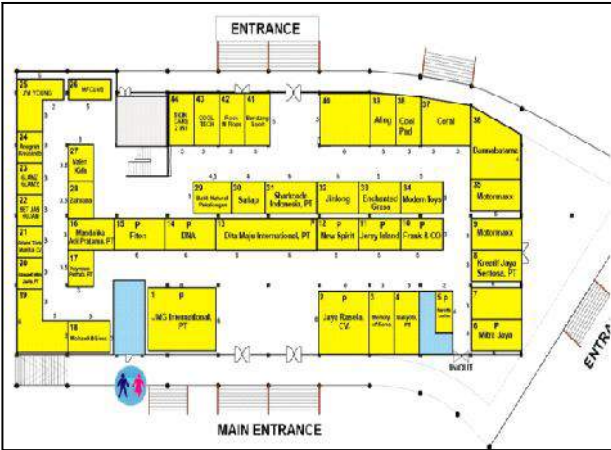


Gambar 39. *Interior Exhibition Hall D2*
Sumber: www.Jie.com



Gambar 45. *Layout Hall C* Jakarta Fair kemayoran 2013
 Sumber: www.jakartafair.biz

Gambar 45 diatas menjelaskan *Layout Hall C* Jakarta Fair kemayoran 2013 di kawasan Jakarta International Expo (JIE).



Gambar 46. *Layout Hall E* Jakarta Fair kemayoran 2013
 Sumber: www.jakartafair.biz

Gambar 46 diatas menjelaskan *Layout Hall E* Jakarta Fair kemayoran 2013 di kawasan Jakarta International Expo (JIE).

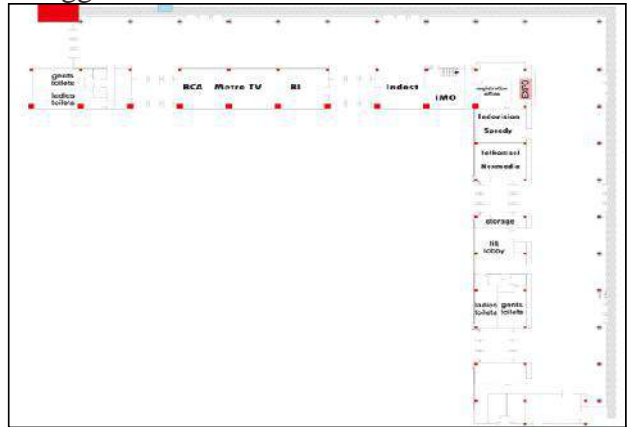


Gambar 47. *Layout Hall D1 dan D2* Jakarta Fair kemayoran 2013
 Sumber: www.jakartafair.biz



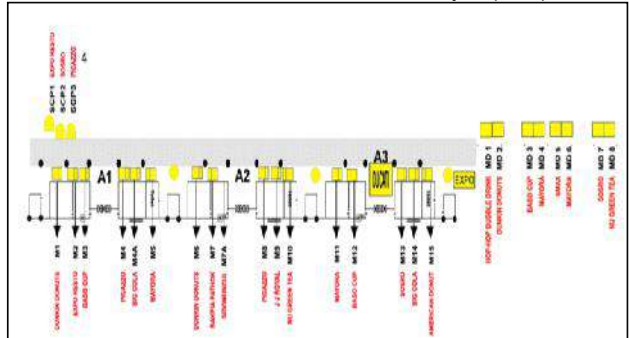
Gambar 48. *Layout Hall D3* Jakarta Fair kemayoran 2013
 Sumber: www.jakartafair.biz

Gambar 48 diatas adalah *Layout Hall D3*, dengan *Stan* yang terdiri dari berbagai produk, menggunakan sirkulasi Linier.



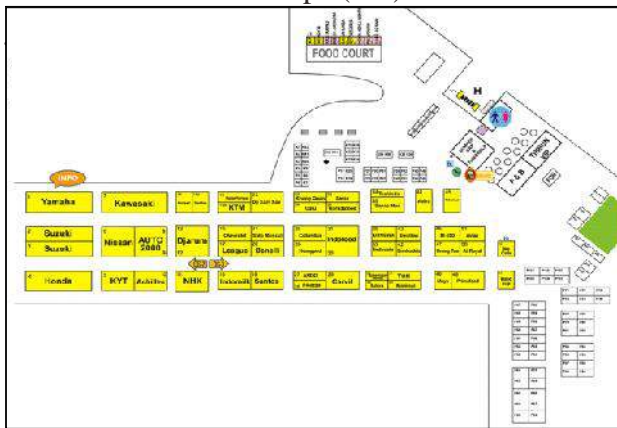
Gambar 49. *Layout Prefunction Hall D* Jakarta Fair kemayoran 2013
 Sumber: www.jakartafair.biz

Gambar 49 diatas menjelaskan *Layout Prefunction Hall D* Jakarta Fair kemayoran 2013 di kawasan Jakarta International Expo (JIE).



Gambar 50. *Layout Selasar Hall A dan D* Jakarta Fair kemayoran 2013
 Sumber: www.jakartafair.biz

Gambar 50 menjelaskan *Layout Selasar Hall A dan D* Jakarta Fair kemayoran 2013 di kawasan Jakarta International Expo (JIE).



Gambar 51. *Layout Open Space* Jakarta Fair kemayoran 2013

Sumber: www.jakartafair.biz

Gambar 51 diatas menjelaskan *Layout Open Space* Jakarta Fair kemayoran 2013 di kawasan Jakarta International Expo (JIE).



Gambar 52. *Hall Gpn* Jakarta Fair Kemayoran 2013

Sumber: www.jakartafair.biz

Pameran di Gedung International Expo sangat berbeda dengan JCC, Terlihat bahwa JIE jarang menggunakan bangunan untuk Pameran, melainkan melakukan diluar gedung.



Gambar 53. Suasana Pameran di *Open space* Jakarta Fair Kemayoran 2013
Sumber: www.jakartafair.biz

Gambar 53 diatas merupakan suasana di *Open space* pada acara Jakarta Fair Kemayoran 2013. Stan ini merupakan stan besar dan pencapaiannya tepat dipintu masuk utama gedung JIE.



Gambar 54. Suasana Pameran di *Open space*.
Sumber: www.jakartafair.biz

Gambar 54 merupakan suasana di *Open space* pada acara Jakarta Fair Kemayoran 2013. Sirkulasi pada koridor ini memiliki tingkat pengunjung yang tinggi.



Gambar 55. Suasana Pameran dari atas.

Sumber: www.jakartafair.biz

Gambar 55 diatas merupakan suasana di *open space* pada acara Jakarta Fair Kemayoran 2013. Terlihat bahwa *stan* pameran di *open space* ini merupakan *stan* pameran dengan *booth* besar. Ini dikarenakan area *open space* merupakan *stan* pameran yang sangat mudah dikunjungi, karena pencapaian dari pintu masuk sangat dekat dan langsung menuju *open space*.



Gambar 56. Suasana Pameran di Hall B (BUMN)

Sumber: www.jakartafair.biz

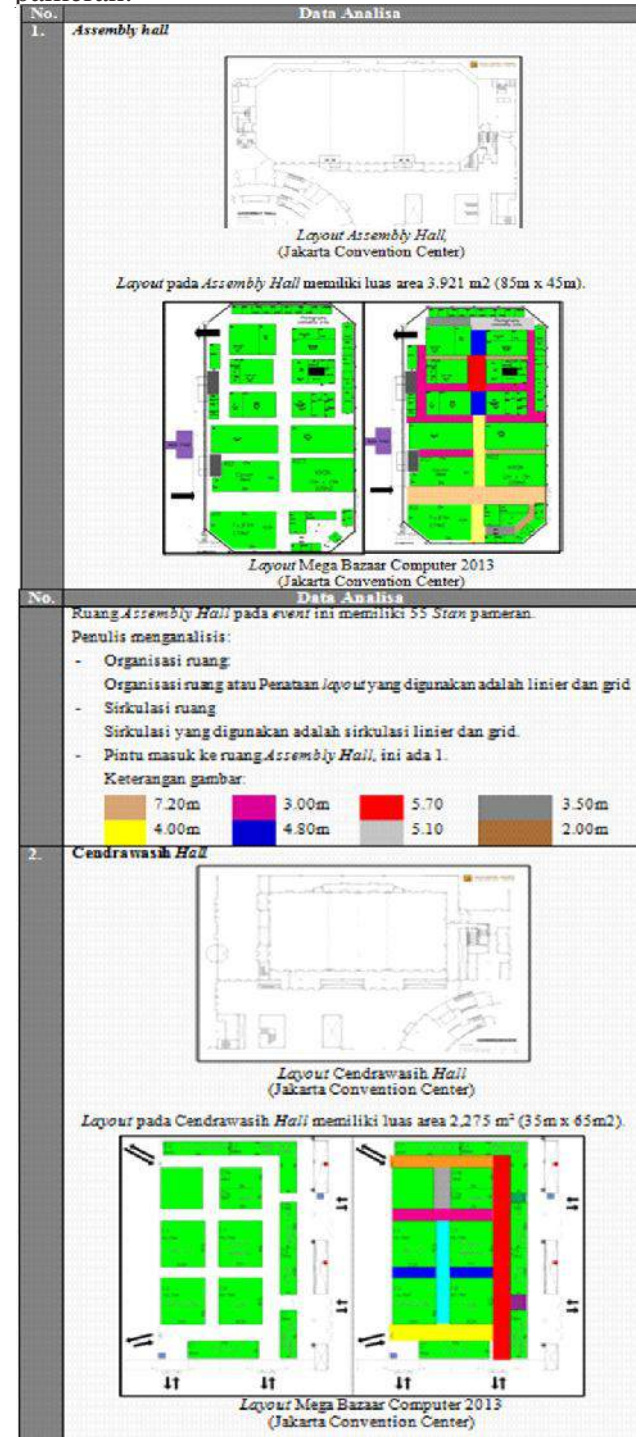
Gambar 56 diatas merupakan suasana di *Hall B*. Area *hall B* merupakan *stan* zona BUMN dan Pemerintahan.

Dapat dilihat dari gambar-gambar keseluruhan diatas bahwa untuk pameran yang berada di dalam gedung. Merupakan jenis pameran formal. Besaran ruang dan Sirkulasi yang dimiliki pun lebih luas, karena terdapat kegiatan didalam *stan* (acara rakyat). Dari Semua gambar diatas sangat terlihat bahwa ukuran *Stan* pameran dapat ditentukan oleh akses / jangkauan sirkulasi yang mudah di lihat oleh pengunjung, lalu hal ini yang menimbulkan besaran *Stan* dapat di ubah menjadi lebih besar dan menjadi lebih mahal.

Desain *Stan* merupakan citra dari sebuah perusahaan, sehingga terlihat *stan-stan* di dalam pameran Jakarta Fair Kemayoran sangat memperhatikan Estetika.

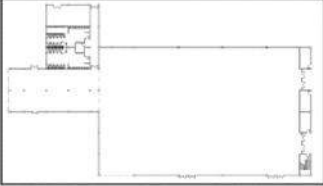
4. ANALISIS LAYOUT DAN SIRKULASI

Analisa ini berfungsi sebagai bagaimana pengunjung pameran merasa nyaman dalam konteks penataan *layout stan* pameran dan sirkulasi terhadap kenyamanan pengunjung pameran.



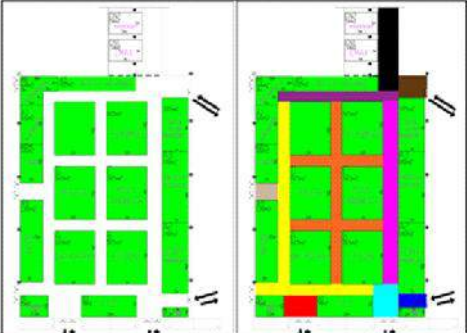
No.	Data Analisa																				
	<p>Ruang Cendrawasih Hall pada event ini memiliki 12 Stan pameran.</p> <p>Penulis menganalisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> Organisasi ruang: Organisasi ruang atau Penataan layout yang digunakan adalah linier dan grid. Sirkulasi ruang Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi linier dan grid. Pintu masuk ke ruang Cendrawasih Hall ini ada 6. <p>Keterangan gambar:</p> <table border="0"> <tr> <td></td><td>4.50m</td> <td></td><td>3.50m</td> <td></td><td>4.20m</td> <td></td><td>4.10m</td> <td></td><td>2.70m</td> </tr> <tr> <td></td><td>4.90m</td> <td></td><td>3.10m</td> <td></td><td>3.60m</td> <td></td><td>3.30m</td> <td></td><td></td> </tr> </table>		4.50m		3.50m		4.20m		4.10m		2.70m		4.90m		3.10m		3.60m		3.30m		
	4.50m		3.50m		4.20m		4.10m		2.70m												
	4.90m		3.10m		3.60m		3.30m														

3. Exhibition Hall A

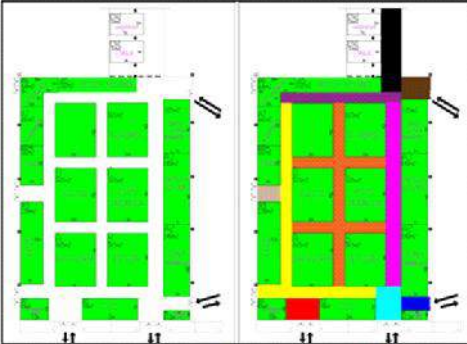


Layout Exhibition Hall A (Jakarta Convention Center)

Layout pada Exhibition Hall A memiliki luas area 3,060 m² (45m x 68m).



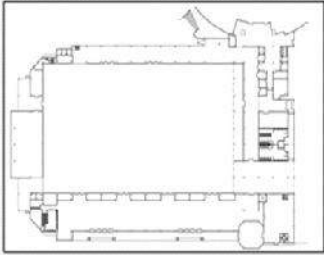
Layout pada Exhibition Hall A memiliki luas area 3,060 m² (45m x 68m).



Layout Mega Bazaar Computer 2013 (Jakarta Convention Center)

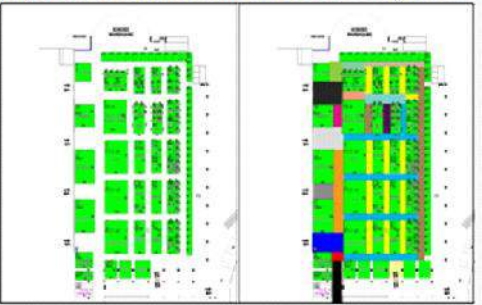
No.	Data Analisa																				
	<p>Ruang Exhibition Hall A pada event ini memiliki 17 Stan pameran.</p> <p>Penulis menganalisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> Organisasi ruang: Organisasi ruang atau Penataan layout yang digunakan adalah linier dan grid. Sirkulasi ruang Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi linier dan grid. Pintu masuk ke ruang Cendrawasih Hall ini ada 4. Terdapat akses koridor yang menghubungkan ruangan ini dengan exhibition hall B. <p>Keterangan gambar:</p> <table border="0"> <tr> <td></td><td>3.00m</td> <td></td><td>4.20m</td> <td></td><td>9.00m</td> <td></td><td>4.70m</td> <td></td><td>5.50m</td> </tr> <tr> <td></td><td>3.20m</td> <td></td><td>4.00m</td> <td></td><td>3.10m</td> <td></td><td>7.00m</td> <td></td><td>6.30m</td> </tr> </table>		3.00m		4.20m		9.00m		4.70m		5.50m		3.20m		4.00m		3.10m		7.00m		6.30m
	3.00m		4.20m		9.00m		4.70m		5.50m												
	3.20m		4.00m		3.10m		7.00m		6.30m												

4. Exhibition Hall B



Layout Exhibition Hall B (Jakarta Convention Center)

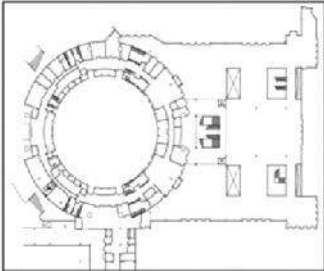
Layout pada Exhibition Hall A memiliki luas area 5,850 m² (60m x 79,50m).



Layout Mega Bazaar Computer 2013 (Jakarta Convention Center)

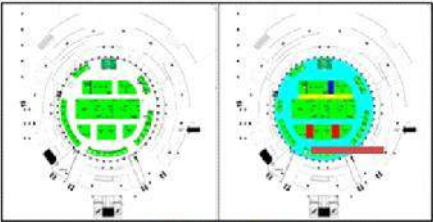
No.	Data Analisa																																				
	<p>Ruang Exhibition Hall B pada event ini memiliki 122 Stan pameran.</p> <p>Penulis menganalisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> Organisasi ruang: Organisasi ruang atau Penataan layout yang digunakan adalah linier dan grid. Sirkulasi ruang Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi linier dan grid. Pintu masuk ke ruang Exhibition Hall B ini ada 5. Terdapat akses koridor yang menghubungkan ruangan ini dengan exhibition hall A. <p>Keterangan gambar:</p> <table border="0"> <tr> <td></td><td>5.55m</td> <td></td><td>3.00m</td> <td></td><td>3.50m</td> <td></td><td>10.00m</td> <td></td><td>4.00m</td> <td></td><td>4.20m</td> </tr> <tr> <td></td><td>6.00m</td> <td></td><td>3.20m</td> <td></td><td>5.00m</td> <td></td><td>3.80m</td> <td></td><td>10.50m</td> <td></td><td>2.40m</td> </tr> <tr> <td></td><td>8.70m</td> <td></td><td>6.20m</td> <td></td><td>7.00m</td> <td></td><td>4.60m</td> <td></td><td>6.70m</td> <td></td><td></td> </tr> </table>		5.55m		3.00m		3.50m		10.00m		4.00m		4.20m		6.00m		3.20m		5.00m		3.80m		10.50m		2.40m		8.70m		6.20m		7.00m		4.60m		6.70m		
	5.55m		3.00m		3.50m		10.00m		4.00m		4.20m																										
	6.00m		3.20m		5.00m		3.80m		10.50m		2.40m																										
	8.70m		6.20m		7.00m		4.60m		6.70m																												

5. Plenary Hall







































Layout Plenary Hall (Jakarta Convention Center)

Layout pada Plenary Hall memiliki luas area Ø 51m².


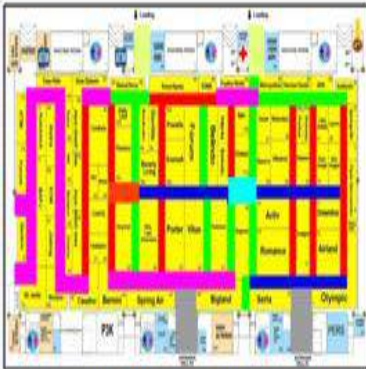


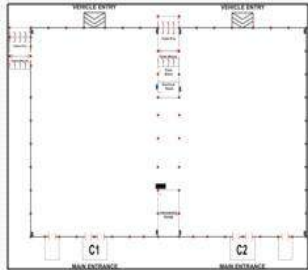
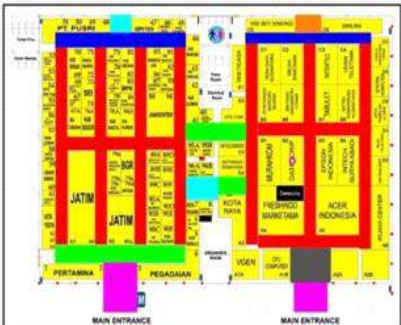
Layout Mega Bazaar Computer 2013 (Jakarta Convention Center)



















No.	Data Analisa												
	<p>Ruang <i>Plenary Hall</i> pada <i>event</i> ini memiliki 43 <i>Stan</i> pameran.</p> <p>Penulis menganalisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Organisasi ruang: Organisasi ruang atau Penataan <i>layout</i> yang digunakan adalah cluster. - Pintu masuk ke ruang <i>Plenary Hall</i> ini ada 4. - Ruangan <i>Plenary Hall</i> ini memiliki koridor yang didalamnya dapat dimanfaatkan sebagai <i>stan</i>. <p>Keterangan gambar:</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td>±3-6m</td> <td></td> <td>4.20m</td> <td></td> <td>4.00m</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2.70m</td> <td></td> <td>3.10m</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		±3-6m		4.20m		4.00m		2.70m		3.10m		
	±3-6m		4.20m		4.00m								
	2.70m		3.10m										

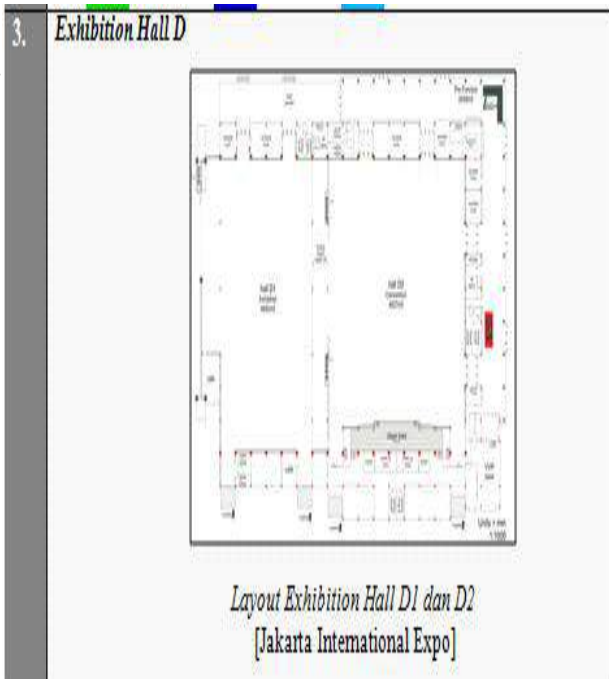
No.	Data Analisa																
	<p>Ruang Hall A pada <i>event</i> ini memiliki 75 <i>Stan</i> pameran.</p> <p>Penulis menganalisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Organisasi ruang: Organisasi ruang atau Penataan <i>layout</i> yang digunakan adalah linier dan grid - Sirkulasi ruang Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi linier dan grid. - Pintu masuk ke ruang Hall A, ini ada 4. <p>Keterangan gambar:</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td>7.20m</td> <td></td> <td>4.70m</td> <td></td> <td>3.00m</td> <td></td> <td>10.00m</td> </tr> <tr> <td></td> <td>3.50m</td> <td></td> <td>3.30m</td> <td></td> <td>6.80m</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		7.20m		4.70m		3.00m		10.00m		3.50m		3.30m		6.80m		
	7.20m		4.70m		3.00m		10.00m										
	3.50m		3.30m		6.80m												

Tabel 6.
Gedung Jakarta International Center (JIE).

No.	Data Analisa
1.	<p><i>Exhibition Hall A</i></p>  <p><i>Layout Exhibition Hall A</i> [Jakarta International Expo]</p> <p><i>Layout</i> pada <i>Exhibition Hall A</i> memiliki luas area 8.295m² (144m x 57.6m)</p>  <p><i>Layout Hall A Jakarta Fair kemayoran 2013</i> [Jakarta International Expo]</p>

2.	<p><i>Exhibition Hall C</i></p>  <p><i>Layout Exhibition Hall C</i> [Jakarta International Expo]</p> <p><i>Layout</i> pada <i>Exhibition Hall C</i> memiliki luas area 3.994 m² (72m x 52m)</p> 
----	---

No.	Data Analisa																
	<p>Ruang Hall C pada <i>event</i> ini memiliki 108 <i>Stan</i> pameran.</p> <p>Penulis menganalisis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Organisasi ruang: Organisasi ruang atau Penataan <i>layout</i> yang digunakan adalah linier dan grid - Sirkulasi ruang Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi linier dan grid. - Pintu masuk ke ruang Hall C, ini ada 4. <p>Keterangan gambar:</p> <table border="0"> <tr> <td></td> <td>6.00m</td> <td></td> <td>8.65m</td> <td></td> <td>3.00m</td> <td></td> <td>10.00m</td> </tr> <tr> <td></td> <td>4.00m</td> <td></td> <td>3.45m</td> <td></td> <td>5.50m</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		6.00m		8.65m		3.00m		10.00m		4.00m		3.45m		5.50m		
	6.00m		8.65m		3.00m		10.00m										
	4.00m		3.45m		5.50m												



No. Data Analisa

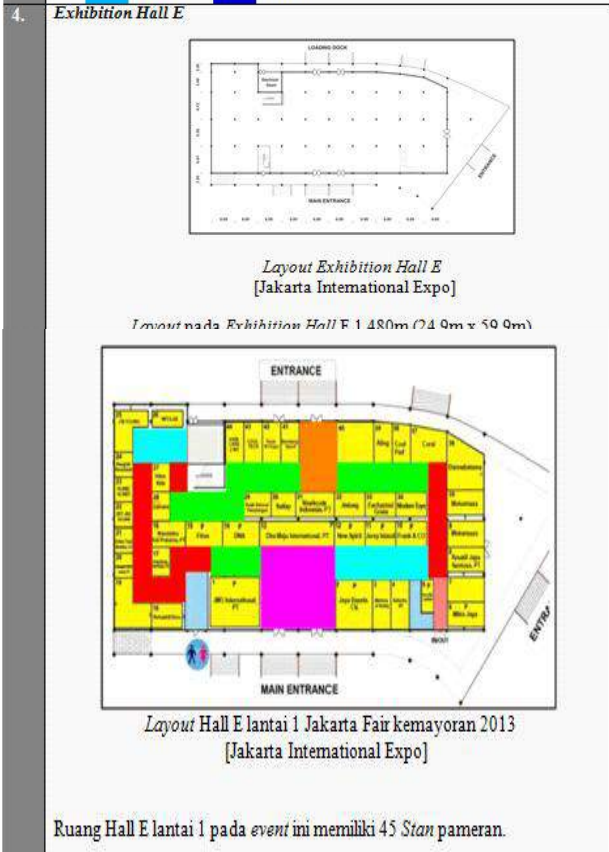
Ruang Hall D1 dan D2 pada event ini memiliki 82 Stan pameran.

Penulis menganalisis:

- Organisasi ruang:
Organisasi ruang atau Penataan *layout* yang digunakan adalah linier dan grid
- Sirkulasi ruang
Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi linier dan grid.
- Pintu masuk ke ruang Hall D1 dan D2, ini ada 4.

Keterangan gambar:

3.00m	2.00m	2.50m
5.00m	3.65m	



No. Data Analisa

Penulis menganalisis:

- Organisasi ruang:
Organisasi ruang atau Penataan *layout* yang digunakan adalah linier
- Sirkulasi ruang
Sirkulasi yang digunakan adalah sirkulasi linier
- Pintu masuk ke ruang Hall E lantai 1, ini ada 3.

Keterangan gambar:

6.00m	12.00m	3.00m
4.00m	2.00m	3.50m

- Pada tabel diatas menjelaskan bahwa Kedua Hall A pada JCC dan Hall A pada JIE telah memenuhi tingkat kenyamanan menurut [Sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003]. Karena lebar sirkulasi antara stan > 2.94m.
- Pada analisis hall B pada JCC memiliki sirkulasi dibawah standar. Sedangkan hall C pada JIE telah memenuhi kenyamanan menurut [Sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003]. Karena lebar sirkulasi antara stan > 2.94m.
- Cendrawasih hall pada JCC dan Hall D pada JIE tidak memenuhi tingkat kenyamanan menurut [Sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003]. Karena lebar sirkulasi antara stan > 2.94m.
- Assembly hall pada JCC dan Hall E pada JIE tidak memenuhi tingkat kenyamanan menurut [Sumber : Dimensi Manusia & Ruang Interior, 2003]. Karena lebar sirkulasi antara stan > 2.94m.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa *layout stan* dan pola besaran sirkulasi mempengaruhi kenyamanan pengunjung. Berdasarkan hasil penelitian dari literatur tentang penataan/*layout stan* dan pola besaran sirkulasi di JCC dan JIE yaitu teori kenyamanan dipengaruhi oleh beberapa aspek sbb:

100 1 Penataan *Layout/Organisasi ruang*

- 1 Pola Penataan *layout stan* yang digunakan pada gedung adalah pola grid dan linier.
- 1 Penzoningan pada besaran *stan* adalah kelipatan dari modular/standar yang ditentukan pihak *event organizer* (dari hasil penelitian)
- 1 *Layout stan* yang besar diletakkan di bagian depan/dekat pintu masuk, sedangkan *layout stan* kecil diletakkan dibagian belakang.

100 1 Pencapaian

- 1 Sirkulasi mengikuti pola penataan *layout stan/organisasi ruang*nya.
- 1 Sirkulasi mengikuti pola *layout/penataan stan* yaitu linier, baik linier menerus (*layout menerus*) maupun linier bercabang (*layout grid*).
- 1 Besaran sirkulasi kenyamanan dengan besaran *stan*, untuk *stan* yang besar (pengunjung lebih ramai) maka lebar koridor sirkulasi harus besar, begitu sebaliknya, tapi tidak kurang dari standar 2,94m.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas maka pola penataan *stan* pameran dan sirkulasi untuk mencapai suatu kenyamanan perlu memperhatikan :

100 1 Aktifitas pengunjung pameran

Aktifitas pengunjung pameran biasanya mencermati produk yang dipamerkan, sehingga menimbulkan lambannya untuk berjalan. Hal ini menimbulkan desak-desakan antar pengunjung, untuk memberi kenyamanan pada pengunjung maka diperlukan papan informasi /petunjuk /*plan* pameran.

100 1 *Layout stan* pameran/organisasi ruang

Organisasi ruang semaksimal mungkin memudahkan pengunjung dalam mencari suatu *stan* yang dicarinya. Oleh karena itu organisasi *stan* sebaiknya menggunakan organisasi linier berputar sehingga menciptakan semua *stan* pameran dapat dikunjungi.

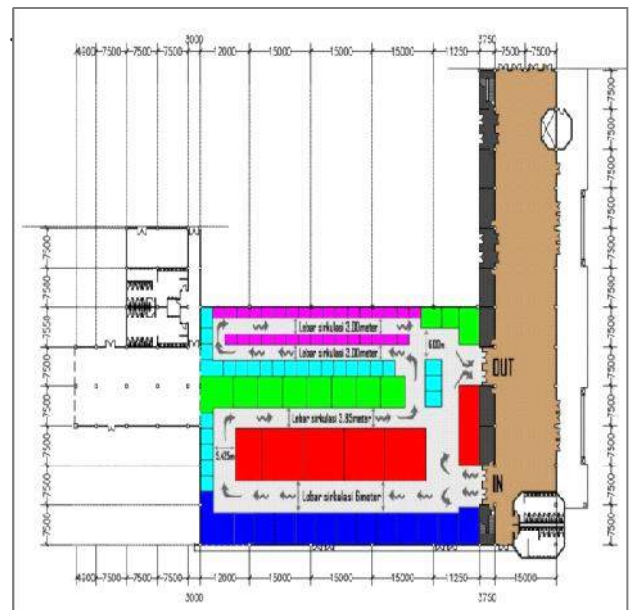
100 1 Sirkulasi

Dalam sebuah pameran, terdapat jual beli, tawar menawar, sehingga memerlukan ruang sirkulasi yang besar, sesuai dengan besaran *stan* dan standar kenyamanan sirkulasi.

100 1 Rambu - rambu / papan informasi

Rambu-rambu ini sangat penting, karena pengunjung Pameran membutuhkan pengarah dalam mencari produk yang diinginkannya sehingga mereka tidak kesulitan memenuhi kebutuhannya. Disamping itu rambu-rambu ini juga bermanfaat untuk mengurangi terjadinya *cross circulation*.

Dilihat dari kesimpulan, penataan *layout stan* selalu menggunakan pola grid sehingga terlihat monoton dan sirkulasi pengunjungpun tidak jelas arahnya. maka kami berikan solusi desain untuk penataan *layout stan* pameran dan sirkulasi.

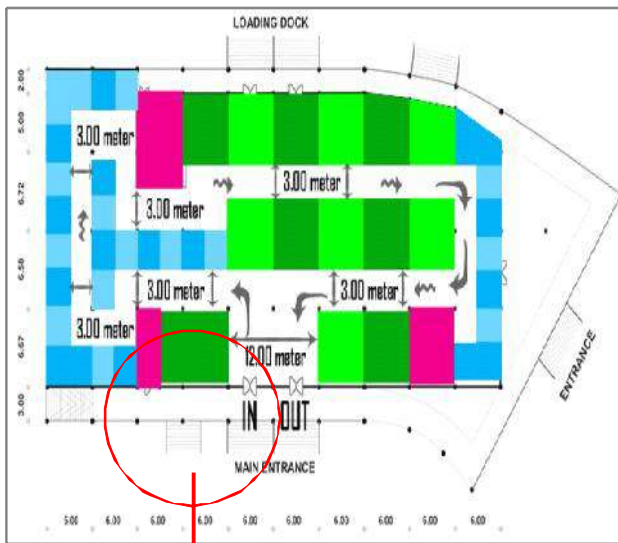


Layout Exhibition Hall A
(Jakarta Convention Center)

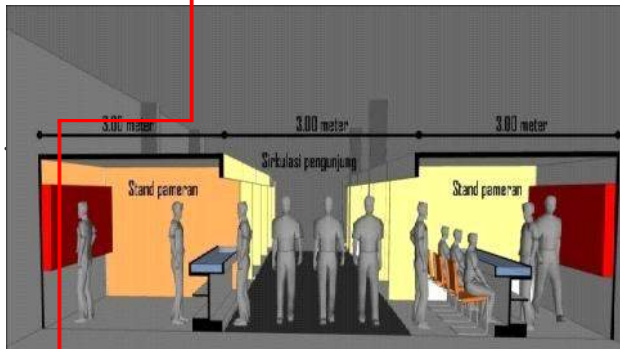
Penataan *layout stan* diatas menjelaskan pola zona untuk besaran ruang *stan*. Sehingga menciptakan sirkulasi yang sesuai dengan kebutuhan *stan*. Sirkulasi yang digunakan menggunakan sirkulasi linier berputar. Sehingga sirkulasi / alur jelas dan Pengunjung dapat menikmati semua *stan*.

Setiap pintu keluar terdapat ruang transisi yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan beristirahat, selain itu diberikan papan informasi dan *layout stan* pameran, agar memudahkan

pengunjung untuk mencari *stan* yang sedang dibutuhkan.



Layout Exhibition Hall E
[Jakarta International Expo]



Simulasi stan pameran di Exhibition Hall E
[Jakarta International Expo]

Penataan *layout stan* diatas menjelaskan pola zona untuk besaran ruang *stan*. Sehingga menciptakan sirkulasi yang sesuai dengan kebutuhan *stan*.

Sirkulasi yang digunakan menggunakan sirkulasi linier berputar. Sehingga sirkulasi / alur jelas dan Pengunjung dapat menikmati semua *stan*.

Pintu masuk hanya satu sehingga memudahkan alur pengunjung.

Lebar sirkulasi 3 meter dengan kedua sisi di samping kanan dan kiri *stan* dengan luas 9m² (3x3meter)

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K, (1991). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Jakarta, Erlangga.
- Ching, Francis D.K, & Corky, binngeli, *Arsitektur : Desain Arsitektur dengan ilustrasi*, Jakarta, Indek permata puri media.
- Amril, sjamsu, (1996) *Data Arsitek Jilid 1* (terjernahan dari Emst Neufert), Jakarta, Erlangga.
- Panero, julius, 2003 *Dimensi Manusia & Ruang Interior*, Jakarta, Erlangga.
- Marsum,(2005) *Restoran dan Segala Permasalahannya*, Yogyakarta, Andi
- Hendi, Kristianto, (2012) *Kajian Terhadap Kenyamanan Ruang Teori di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau dari Aspek Antropometrik*. UNY
- Kementrian Pekerjaan Umum Republik Indonesia & Kementrian Perumahan Rakyat Republik Indonesia, *Buku Panduan Pameran: world habitat day 2013*
- A. Judhie Setiawan, M. Si, *Modul Event managemen: event planning and tools for costomer relations*. Universitas Mercubuana